



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Segera Terapkan Tsk

BENGKULU - Diperkirakan proses penyidikan dugaan korupsi proyek preservasi rehabilitasi Jalan Batas Kepahiang-Simpang Kantor Bupati-Batas Sumatera Selatan (Sumsel) senilai Rp 31,9 miliar akan memasuki babak akhir. Dari hasil koordinasi penyidik Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Bengkulu ke auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu sudah ada gambaran angka kerugian negara.

Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu Kombes Pol. Ahmad Tarmizi melalui Kasubdit Tipidkor AKBP. Andi Arisandi mengakui mengenai proses audit perhitungan kerugian negara tersebut. "Ya kita sudah berkoordinasi dengan BPKP, sudah ada gambaran mengenai kerugian negaranya," ujar Andi Arisandi.

Lebih lanjut dikatakan, dengan demikian pihaknya saat ini tinggal menunggu proses administrasinya. Jika hasil audit tersebut sudah diterima selanjutnya penyidik akan segera menentukan siapa-siapa saja pihak yang dianggap bertanggungjawab dalam kasus tersebut untuk ditetapkan sebagai tersangka. "Audit ini untuk mengetahui kerugian negaranya. Setelah itu kita akan gelar perkara untuk menentukan tersangkanya," tambahnya.

Dalam perjalanan pengusutan kasus ini, penyidik juga sudah melakukan pemanggilan terhadap puluhan saksi dari pihak-pihak terkait. Baik dari Dinas PUPR Provinsi, kontraktor PT. Sindang Brothers maupun saksi-saksi lainnya. Selain itu, dalam rangka pengumpulan alat bukti juga sudah beberapa kali dilakukan pengeledahan di Dinas PUPR Provinsi dan kantor PT. Sidang Brothers yang ada di Lubuklinggau, Sumsel. Juga menggeledah rumah salah satu karyawan perusahaan tersebut.(zie)